

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan melalui instrument berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi, diperoleh data tentang upaya pustakawan dalam mengembangkan minat baca generasi alpha di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara.

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil jawaban dari wawancara dengan bapak kepala perpustakaan dan tiga orang pustakawan sebagai berikut:

1. Upaya Pustakawan Mengembangkan Minat Baca

a. Kebijakan Perpustakaan

Kebijakan perpustakaan dalam pengembangan minat baca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara ada dua yaitu perpustakaan berkerjasama dengan sekolah dan institusi yang ada di Barito Utara dan memperluas jangkauan dengan membuat perpustakaan berbasis digital yang diberi nama iBaritoUtara sebagai mana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan pada tanggal 15 Januari 2024 sebagai berikut:

“kami melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah, institut dan kantor daerah mulai dari dalam kota sampai ke luar kota dan untuk

target tahun ini ingin menjangkau beberapa desa yang belum sempat dikunjungi karena kondisi geografis fasilitas yang belum memadai.”⁵²



Gambar 4.1 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Daerah Barito Utara

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara berupaya dengan kebijakan baru membangun sebuah aplikasi berbasis perpustakaan digital untuk mempermudah para pemustaka. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala perpustakaan pada tanggal 15 Januari 2024 sebagai berikut:

“Dengan adanya kebijakan baru perpustakaan membuat sebuah aplikasi berbasis digital yang baru di launching untuk memperluas jaringan perpustakaan tidak hanya melalui darat lalu lewat jaringan juga karena pada zaman dan anak generasi sekarang hampir aktif

⁵² Hasil wawancara dengan bapak Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara, 15 Januari 2024, pukul 14.15 WIB.

bersosial media oleh karena itu perpustakaan ingin memberikan kemudahan untuk mengakses melalui iBaritoUtara.”⁵³

Berdasarkan dari hasil Wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan pengembangan minat baca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara berupaya meningkatkan dan memperluas jaringan tidak hanya perpustakaan dan koleksinya yang berbentuk fisik tetapi juga membuat perpustakaan berbentuk digital untuk mempermudah pemustaka, dengan kemajuan zaman dan teknologi pada saat ini tidak hanya orangtua anak-anak generasi sekarang pun ikut aktif dalam bersosial media memanfaatkan media sosial seperti Instagram untuk mempromosikan kegiatan yang ada di perpustakaan. Dalam hal ini perpustakaan pun dituntut untuk mengupgrade lebih jauh lagi sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini.

b. Sosialisasi Perpustakaan

Minat baca generasi alpha di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara masih tergolong sangat rendah dan masih perlu ditingkatkan lagi sebagaimana yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 11 Januari 2024 sebagai berikut:

“Generasi alpha ini minat bacanya tergolong rendah karena selama ini yang banyak berkunjung ke perpustakaan kalo anak-anak itu ibunya yang membawa, untuk generasi alpha yang pertama pada saat ini sedang duduk dibangku SMP dan itu susah ditambah tidak ada kesadaran akan letak perpustakaan itu berat.”⁵⁴

⁵³ Hasil wawancara dengan bapak Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara, 15 Januari 2024, pukul 14.18 WIB.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu D, Pustakawan Ahli Muda, 11 Januari 2024, pukul 14.10 WIB.

Generasi alpha tumbuh beriringan dengan perkembangan teknologi, dimana generasi ini tidak luput dari *gadget* yang memberikan berbagai fitur dan digunakan tanpa batasan ruang dan waktu. Kemajuan teknologi ini akhirnya mempengaruhi mereka seperti yang dijelaskan oleh pustakawan pada tanggal 11 Januari 2024:

“Untuk sekarang susah karena anak-anak terpengaruh oleh gadget.”⁵⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan gadget sengan berpengaruh terhadap minat baca. Anak-anak cenderung lebih aktif bermain sosial media.

c. Promosi Melalui *Instagram*

Upaya promosi perpustakaan sekarang dilakukan dengan memanfaatkan media *Instagram*, seperti yang disampaikan oleh pustakawan pada tanggal 11 Januari 2024:



Gambar 4.2 Instagram Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara

⁵⁵ Hasil wawancara dengan bapak F, Pustakawan Ahli Muda, 11 Januari 2024, pukul 14.30 WIB.

”Promosi perpustakaan kami menggunakan instagram sebagai media untuk menyampaikan pesan, apabila ada kegiatan atau perpustakaan mengadakan lomba-lomba. Seperti kegiatan baru-baru ini kami mengadakan perlombaan membuat video berkunjung ke perpustakaan dan di upload di Istagram.”⁵⁶

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pustakawan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi.

d. Kegiata Belajar Di Perpustakaan

Upaya lain juga dilakukan untuk menarik minat baca generasi alpha di era digital yang ada di Barito Utara khususnya di dalam kota perpustakaan membuat berbagai kegiatan di perpustakaan seperti yang di jelaskan oleh pustakawan pada tanggal 11 Januari 2024:



Gambar 4.3 Kegiata Belajar Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Barito Utara

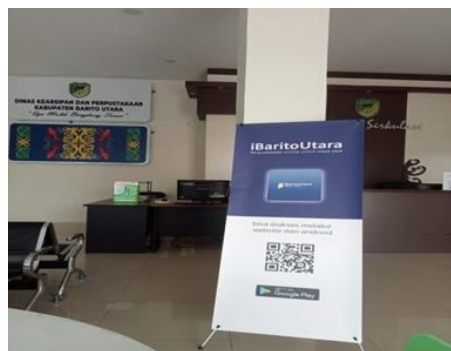
⁵⁶ Hasil wawancara dengan ibu D, Pustakawan Ahli Muda, 11 Januari 2024, pukul 14.21 WIB.

“Untuk genesari alpha sendiri kami mengadakan beberapa kegiatan mulai dari kelas belajar bahasa Inggris, bahasa Arab, menggambar dan mewarnai. Jadi mereka mulai terbiasa dekat dengan perpustakaan sambil menunggu guru yang mengajar mereka bisa menunggu sambil membaca buku kami juga menggunakan media Instagram untuk melakukan promosi kegiatan dan koleksi buku baru perpustakaan.”⁵⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pustakawan harus kreatif dalam mengembangkan minat baca guna menarik perhatian dari pemustaka apalagi di era digital pada saat ini, pustakawan harus memiliki ide dan inovasi terbaru agar pemustaka berkunjung ke perpustakaan bukan hanya sekedar untuk membaca tetapi juga sebagai tempat rekreasi baru bagi mereka.

e. Aplikasi iBaritoUtara

Dalam hal ini pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara berupaya dalam mengembangkan minat baca generasi alpha dengan melakukan kunjungan ke sekolah dan membangun aplikasi perpustakaan digital yang bisa di download melalui *Play Store* seperti yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 11 Januari 2024:



Gambar 4.4 Aplikasi iBaritoUtara

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu D, Pustakawan Ahli Muda, 11 Januari 2024, pukul 14.14 WIB.

“Dalam meningkatkan minat baca generasi alpha sekarang pertama kita melakukan sosialisasi mengenai minat baca baik itu kesekolah, perpustakaan keliling kemudian seperti yang kita ketahui kalo generasi alpha ini generasi gadget yang tidak terpisahkan dari gadgetnya oleh karena itu kami membangun aplikasi perpustakaan digital yang diberi nama iBaritoUtara, untuk koleksinya ada buku-buku umum termasuk buku sekolah elektronik dengan harapan anak-anak yang aktif dengan gadget ini mau membaca melalui gadgetnya.”⁵⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca generasi alpha yang ada di Barito Utara masih tergolong sangat rendah, dengan demikian pustakawan pun berupaya mengembangkan minat baca dengan melakukan sosialisasi dan membuat perpustakaan berbasis digital untuk mempermudah mengakses berbagai jenis bahan bacaan dengan buku elektronik yang tersedia di iBaritoUtara.

Sumber Daya Manusia (SDM) di perpustakaan pun harus lebih di tingkatkan terutama perpustakaan sekolah karena perpustakaan juga menjadi penunjang dalam proses belajar mengajar, seperti yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 11 Januari 2024:

“Dari segi SDM kita harus lebih meningkatkan lagi, apalagi seperti sekolah-sekolah itu tenaga perpustakaan nya bukan pustakawan yang mana seorang guru ditujuk untuk menjadi tenaga kerja di perpustakaan, jadi kebanyakan fokusnya hanya untuk memijam buku di perpustakaan bukan untuk meningkatkan minat baca pada siswanya oleh karena itu kami melakukan pelatihan dengan berupaya SDM yang ada di perpustakaan membantu mengembangkan minat baca.”⁵⁹

⁵⁸ Hasil wawancara dengan ibu D, Pustakawan Ahli Muda, 11 Januari 2024, pukul 14.10 WIB.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ibu R, Pustakawan Bidang Pengembangan Pemberdayaan Pemustaka, 11 Januari 2024, pukul 15.25 WIB.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa selain dengan adanya kebijakan dari perpustakaan untuk mengembangkan minat baca melalui berbagai upaya, meningkatkan SDM perpustakaan juga membawa pengaruh untuk membuka pemahaman dalam mengembangkan minat baca generasi alpha di Barito Utara.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Berdasarkan hasil wawancara pada, minat baca tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca generasi alpha dalam membaca, hal itu muncul dari dua diantaranya faktor internal dan eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca generasi alpha di Barito Utara sebagai berikut:

a. Lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi tumbuh kembang seseorang dimana pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungan tempat tinggalnya, sebagaimana yang dipaparkan oleh pustakawan tanggal 11 Januari 2024 sebagai berikut:

“Lingkungan dapat mempengaruhi dalam mengembangkan minat baca anak, apabila orang tuanya tidak mengajarkan anak untuk membaca atau sekedar berkunjung ke perpustakaan maka itu akan sulit membuat anak ke perpustakaan.”⁶⁰

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa lingkungan tempat tinggal kita juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca generasi

⁶⁰ Hasil wawancara dengan ibu D, Pustakawan Ahli Muda, 11 Januari 2024, pukul 14.14 WIB.

sekarang yang lebih aktif di sosial media dibandingkan meluangkan waktu untuk membaca di perpustakaan.

b. Gadget

Terlahir dari generasi milenial anak-anak generasi alpha lebih aktif bersosial media, kemajuan teknologi menjadi faktor yang sangat mempengaruhi generasi alpha. Seperti yang dijelaskan oleh pustakawan pada tanggal 11 Januari 2024 sebagai berikut:

“Generasi alpha ini adalah generasi gaded, pertama mereka lebih suka visual dengan ada aplikasi seperti tiktok mereka lebih suka mendengarkan suara sedangkan buku yang cetak ini kita harus memiliki konsentrasi dan kemampuan merangkum. Untuk meningkatkan minat baca anak kita juga harus menyesuaikan bacaan anak sesuai dengan umurnya.”⁶¹

Dari penjelasan pustakawan diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat ini gadget sangatlah mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca dan menjadi tantangan tersendiri bagi perpustakaan dan pustakawan dalam mengembangkan minat baca pada generasi alpha.

c. Kurangnya Motivasi

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang atau rasa ketertarikan akan sesuatu, motivasi untuk membaca muncul dari diri sendiri atau juga dari orang terdekat. Seperti yang dipaparkan pustakawan pada tanggal 11 Januari 2024 sebagai berikut:

⁶¹ Hasil wawancara dengan ibu D, Pustakawan Ahli Muda, 11 Januari 2024, pukul 14.17 WIB.



Gambar 4.5 Ruang Baca Anak

“Kurang nya motivasi dari orangtua juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca generasi alpha sekarang karena sejak kecil mereka sendiri sudah diberikan gadget, tidak mengenalkan buku, tidak mengenalkan membaca nyaring, untuk anak sekarang diminta maju ke depan untuk membaca nyaring susah dan itu sering terjadi ketika saya melakukan sosialisasi.”⁶²

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan motivasi juga sangat penting untuk mengembangkan minat baca anak terlebih dari orangtua harus lebih memperhatikan anak dan memilih bacaan sesuai dengan usianya.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana perpustakaan menjadi juga penunjang faktor dalam mempengaruhi minat baca generasi alpha di Dinas Kersipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara, seperti yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan pada tanggal 15 Januari 2024 sebagai berikut:

⁶² Hasil wawancara dengan ibu D, Pustakawan Ahli Muda, 11 Januari 2024, pukul 14.18 WIB.



Gambar 4.6 Layanan Perpustakaan Keliling

“Keterbatasan sarana dan prasarana perpustakaan untuk mengakses beberapa desa yang ada diluar kota menjadi kendala bagi perpustakaan dalam mengembangkan minat baca, perpustakaan keliling beroperasi mendatangi sekolah-sekolah yang ada di desa untuk sekolah yang sulit untuk di jangkau oleh perpustakaan kami melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa yang akan menghubungkan kami ke sekolah itu, kemudian juga ada kerjasama dengan Kementerian Agama, dengan adanya kerjasama ini dihapkan dapat membantu perpustakaan dalam beroperasi karena terkendala oleh sarana dan prasarana dari perpustakaan seperti mobil perpustakaan keliling yang beroperasi hanya satu mobil serta kami terkendala komunikasi mengenai bahan bacaan.”⁶³

Dalam hal ini ada banyak hal yang mempengaruhi minat baca terlepas dari beberapa faktor, kemampuan membaca harus terus ditingkatkan di era digital dan hal ini akan terus berkelanjutan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang berkembang di masyarakat.

⁶³ Hasil wawancara dengan bapak Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara, 15 Januari 2024, pukul 14. 25 WIB.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diuraikan dalam penyajian data maka hasil temuan analisis data dengan tujuan memudahkan dalam memberikan pemahaman serta dapat memberikan kesimpulan, berikut adalah hasil dari analisis yang peneliti dapat:

1. Upaya Pustakawan Dalam Mengembangkan Minat Baca

a. Kebijakan Perpustakaan

Dari hasil penelitian kebijakan perpustakaan dalam mengembangkan minat baca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara selaras dengan teori Sutarno N.S. dalam manajemen perpustakaan Kepala perpustakaan memimpin semua kegiatan perpustakaan mencakup pengendalian, pemanfaatan, pembinaan, dan pengembangan agar organisasi dapat berjalan sebagaimana semestinya untuk mencapai tujuannya, unsur pimpinan bertanggung jawab untuk menggerakkan, menjalankan, mengendalikan organisasi dalam rangka melaksanakan visi dan misi dari organisasi yang melalui kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi.⁶⁴

Berdasarkan hal ini perpustakaan membuat dua kebijakan mengenai pengembangan minat baca generasi alpha dengan melalui kunjungan dengan melakukan kerjasama dengan pihak instansi daerah yang ada di Barito Utara dan meluncurkan sebuah aplikasi perpustakaan digital yang diberi nama iBaritoUtara untuk memudahkan pemustaka yang jauh dari pusat kota.

⁶⁴ Sutarno N.S. "Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik". (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 59.

iBaritoUtara adalah aplikasi yang diluncurkan oleh dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara yang berguna untuk melakukan peminjaman *e-book* secara *online*, mengecek ketersediaan buku, dan lain sebagainya yang diharapkan untuk mempermudah akses ke perpustakaan aplikasi iBaritoUtara ini didapatkan dengan cara mendownload di *PlayStore*.

Selain itu perpustakaan juga mengadakan beberapa kegiatan untuk menarik perhatian anak-anak dengan belajar di perpustakaan seperti kelas bahasa Inggris, bahasa Arab, menggambar dan mengadakan beberapa kegiatan lomba. Perpustakaan memberikan hadiah untuk pengunjung yang sering berkunjung ke perpustakaan, paling banemberian hadiah untuk pengunjung yang sering berkunjung ke perpustakaan, paling banyak meminjam buku selama setahun dan masih banyak lagi. Perpustakaan juga menyediakan perpustakaan keliling yang beroperasi mendatangi sekolah-sekolah mulai dari dalam kota sampai ke desa-desa untuk meningkatkan minat baca.

Berdasarkan dari penelitian upaya pustakaan dalam mengembangkan minat baca generasi alpha di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara teori yang mendukung dari hasil penelitian selaras dengan teori Wahyu Baskoro berkaitan dengan upaya yang menjelaskan bahwa upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud.⁶⁵

Pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat baca generasi alpha

⁶⁵ Wahyu Baskoro." Kamus Lengkap Bahasa Indonesia." (Jakarta: Setia Kawan, 2005), hlm. 902.

dengan melakukan sosialisasi perpustakaan, promosi melalui *Instagram*, mengadakan kegiatan di perpustakaan, membangun perpustakaan berbasis digital “iBaritoUtara”, dan menyediakan sumber bacaan.

b. Sosialisasi Perpustakaan

Sosialisasi perpustakaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat, berdasarkan hasil penelitian sosialisasi yang dilakukan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara adalah melakukan kunjungan desa dengan untuk melakukan pembinaan perpustakaan desa dan mengadakan kegiatan seminar.

c. Promosi Melalui *Instagram*

Instagram adalah salah satu media sosial yang dimanfaatkan untuk promosi perpustakaan. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *Instagram* untuk mempromosikan perpustakaan, adapun konten yang disajikan biasanya promosi buku koleksi baru, kegiatan lomba, jadwal layanan perpustakaan, dan lain-lain.

d. Mengadakan Kegiatan di Perpustakaan

Selain melakukan layanan peminjaman Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara berupaya mengembangkan minat baca melalui berbagai kegiatan di perpustakaan diantaranya yaitu kegiatan bercerita, mengadakan kelas Bahasa Inggris, Bahasa Arab, menggambar terkhusus untuk anak yang duduk di bangku sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, kegiatan untuk tingkat SMP dan SMA perpustakaan mengadakan kegiatan lomba kreativitas dan adanya pemilihan duta baca.

e. Perpustakaan Digital iBaritoUtara

iBaritoUtara adalah aplikasi yang diluncurkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara yang berguna untuk melakukan peminjaman *e-book* secara *online*, mengecek ketersediaan buku, dan lain sebagainya yang diharapkan untuk mempermudah akses ke perpustakaan aplikasi iBaritoUtara ini didapatkan dengan cara mendownload di *PlayStore*.

f. Menyediakan Sumber Bacaan

Sumber bacaan adalah koleksi yang ada di perpustakaan, sumber bacaan ini bisa berupa buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan minat baca generasi alpha dinas kearsipan dan perpustakaan daerah berupaya menyesuaikan bahan bacaan dengan buku mereka suka seperti buku bergambar, cerpen, novel dan motivasi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas seralasan dengan teori Bafadal⁶⁶ yang menyatakan bahwa menumbuhkan rasa senang membaca dapat dilakukan dengan beberapa usaha seperti memperkenalkan buku, memperkenalkan tokoh-tokoh, dan memperkenalkan karya-karya sastrawan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Berdasarkan dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan minat baca generasi alpha di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah barito Utara teori yang mendukung dari hasil penelitian selaras dengan literatur dari Beni Adri Yassin yang menyebutkan faktor-faktor

⁶⁶ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Askara, 2008), hlm. 203.

yang mempengaruhi minat membaca adalah: 1) lingkungan; 2) perkembangan teknologi; 3) *copy paste*; 4) sarana kurang memadai; 5) kurangnya motivasi.⁶⁷

Berdasarkan hal ini hasil analisis data menemukan kesamaan serta dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat minat baca generasi alpha di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara berdasarkan analisis dapat disimpulkan bawa faktor yang mempengaruhi dimulai dari lingkungan tempat tinggal, *gadget*, kurangnya motivasi, serta sarana dan prasarana. Pustakawan sangat mengharapkan adanya peningkatan minat baca generasi alpha dengan adanya iBaritoUtara yang dapat diakses melalui *gadget* yang mereka miliki melihat generasi alpha ini lebih aktif dalam bersosial media.

C. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara

Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Barito Utara sebelum Otonomi Daerah bernama Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Barito Utara. Sebagai Lembaga Vertikal dibawah Kantor Perpustakaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah. Kearsipan adalah organisasi dari salah satu Subag Organisasi Tata Laksana pada bagian Setda Kabupaten Barito Utara. Di era Otonomi Daerah tahun 2002 Kantor Perpustakaan telah bergabung dengan Kearsipan dengan nama kantornya

⁶⁷ Beni Adri Yassin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca" dalam <https://pustaka.unand.ac.id/component/k2/item/193-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-membaca> diakses pada 19 April 2024 pukul 10.39 WIB.

adalah Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Umum Kabupaten Barito Utara disingkat dengan nama SIPTAKUMDA. Kantor ini berdiri sebagai lembaga penunjang tugas Kepada Daerah di bidang Kearsipan dan Perpustakaan.

Tugas pokok ke dua organisasi ini adalah Kearsipan bertugas melayani penyerahan arsip dari yang menciptakan arsip yaitu Kepala Daerah, Kepala SKPD, Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Partai Politik, Kecamatan dan Desa. Sedangkan Perpustakaan bertugas memberdayakan gemar membaca di masyarakat Kabupaten Barito Utara, melayani masyarakat dalam mencari sumber informasi baik berupa buku, majalah, surat kabar dan media online.

Perpustakaan juga menjadi salah satu tempat rekreasi bagi masyarakat dengan memberikan fasilitas yang nyaman. Sejak diberlakukannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat daerah maka Kantor Kearsipan dan Perpustakaan berubah menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Barito Utara mulai 1 Januari 2017.

Tabel 4.1 Kelembagaan

NPP	: 6205053E1019118
Nama/Lembaga	: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Barito Utara
SK Lembaga	: Pemerintah Daerah Kabupaten No. 2 Tahun 2016
Tipe Lembaga	: B
Status Lembaga	: -
Tahun Berdiri	: 1989
Nama Kepala	: H. FAKHRI FAUZI, S.Ag., M.H.
SK Kepala	:
Alamat	: Jl. Durian No. 24 Muara Teweh 73811
Provinsi	: Kalimantan Tengah
Kabupaten/Kota	: Kabupaten Barito Utara/Kota Muara Teweh
Kecamatan	: Teweh Tengah
Kelurahan	: Melayu
Kode Pos	: 73811
No. Telepon	: 0519-21724
No. Faksimili	: 0519-22724
Website	: dissiptakabaritoutara.com
Email	: perpusdabatar@gmail.com
Status Tanah	: Sertifikat
Luas Tanah	: 1.150 m ²
Status Gedung	: Hak Guna Bangunan
Luas Gedung	: 417.92 m ²
Jam Buka	: Senin – Kamis : 07.00 – 15.30 WIB Jumat : 07.00 – 16.00 WIB
Total Koleksi	: 19.807 (sembilan belas ribu delapan ratus tujuh) eksemplar
Jumlah SDM	: 50 (lima puluh) orang
Jumlah Anggaran	: Rp. -
Jumlah Perpustakaan yang dibina	: Perpustakaan Desa/ kelurahan: 57 (lima puluh tujuh) Perpustakaan Perpustakaan Perguruan Tinggi: - Perpustakaan Khusus: -

2. Visi dan Misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara

VISI :

Terwujudnya sumber daya manusia berkualitas melalui sarana baca yang di dokumentasikan dengan baik dan profesional.

MISI :

1. Meningkatkan fungsi kearsipan dan perpustakaan sebagai pusat informasi.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menguasai IPTEK melalui sarana abaca.
3. Meningkatkan pelayanan yang profesional kepada masyarakat.

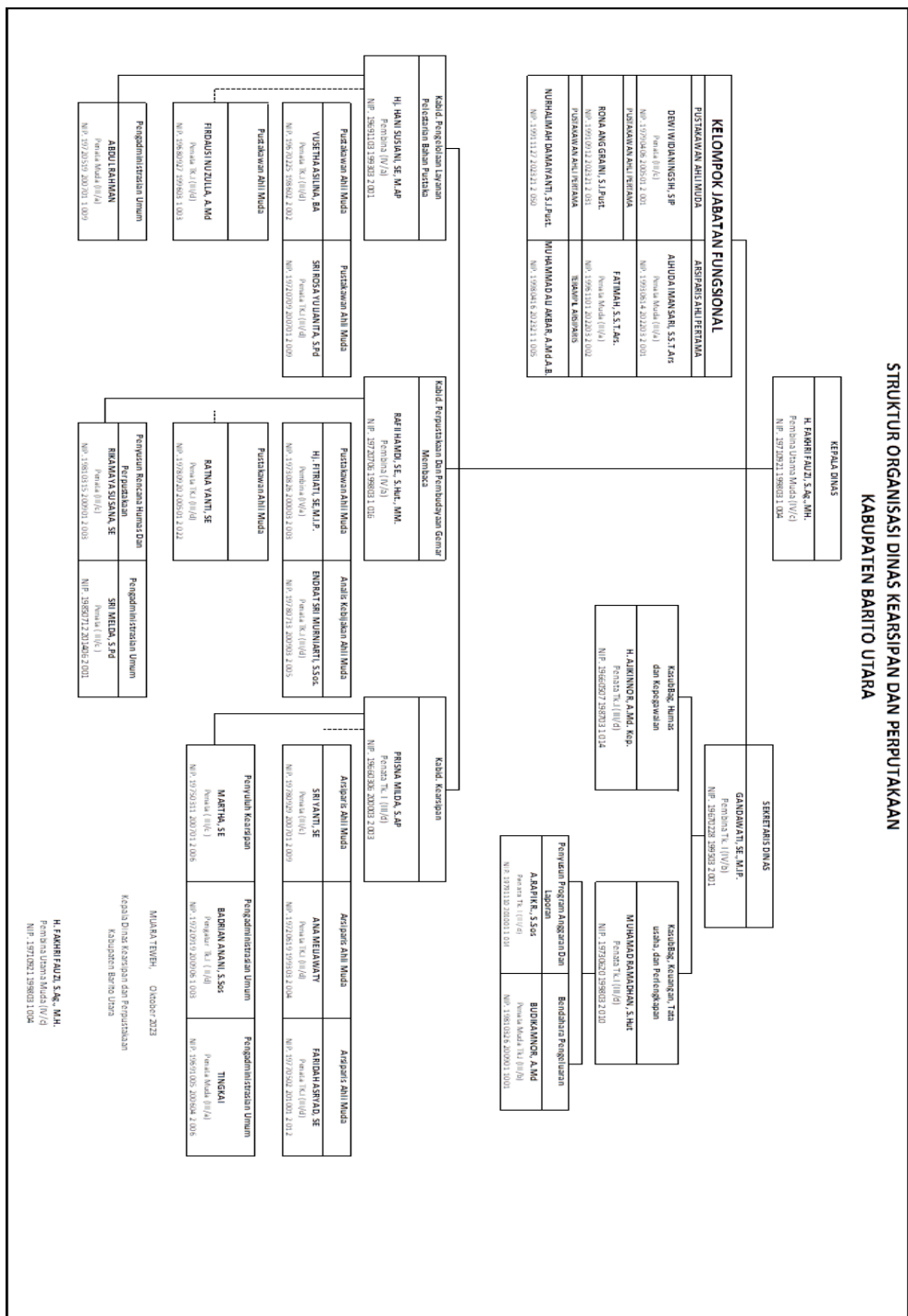
Tabel 4.2 Data Pegawai 2024

1.	JUMLAH PEGAWAI KESELURUHAN	:	PEGAWAI NEGERI SIPIL	HONORER
		:		
2.	JUMLAH PEGAWAI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN	:		
	a. SD	:	-	-
	b. SLTP	:	-	-
	c. SMU / SMK	:	3 (tiga) orang	8 (delapan) orang
	d. DIPLOMA	:	5 (lima) orang	2 (dua) orang
	e. S1	:	16 (enam belas) orang	9 (sembilan) orang
	f. S2	:	7(tujuh) orang	-
	g. S3	:	-	-
3.	JUMLAH PUSTAKAWAN	:	8 (delapan)	-
4.	JUMLAH ARSIPARIS	:	7 (tujuh)	-

Tabel 4.3 Jumlah Pengunjung/Pemustaka Tahun 2023

1.	Ruang Baca Dewasa	3588 orang
2.	Ruang Baca Anak-anak	7562 orang
3.	Ruang Baca Referensi	569orang
4.	Jumlah Pengunjung / Pemustaka	11719 orang
5.	Jumlah Buku yang dibaca	18.000 eksemplar
6.	Pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan	2890 orang
7.	Layanan Warintek 2015 :	
	Layanan Internet	4964 orang
9.	Layanan CD dan DVD	-

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.7 Stuktur Organisasi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Barito Utara

4. Fasilitas Pendukung

1. Gedung Perpustakaan
2. Kantor
3. Sarana Layanan
4. Fasilitas Umum

Kegiatan- kegiatan layanan di perpustakaan

1. Layanan Sirkulasi
2. Layanan Referensi
3. Layanan Koleksi Anak
4. Layanan Internet
5. Layanan Keanggotaan
6. Layanan Perpustakaan Keliling